



MEDCOENERGI

Jakarta, 22 Mei 2007
MEI-179/DIR/V/2007

Kepada Yth. To
Badan Pengawas Pasar Modal ("Baepam")
Gedung Baru Departemen Keuangan Lt. 4
Jl. Dr. Wahidin Raya
Jakarta

U.p. Attn. : **Bapak Dr. Fuad Rahmany**
Ketua *Chairman*

Perihal Subject : Laporan Keterbukaan Informasi PT Medco Energi Internasional Tbk
Penandatanganan *Framework Agreement* Proyek LNG
Disclosure Report of PT Medco Energi Internasional Tbk
Signing of LNG Project Framework Agreement

Dengan hormat,

Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi Peraturan BAPEPAM No. X.K.1, mengenai Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan BEJ No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami, PT Medco Energi Internasional Tbk. ("Perseroan"/MedcoEnergi), memberitahukan bahwa pada tanggal 10 Mei 2007 Perseroan telah menandatangani *Framework Agreement* dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi") sehubungan dengan potensi pengembangan proyek *Liquefied Natural Gas ("LNG")* di Sulawesi Tengah.

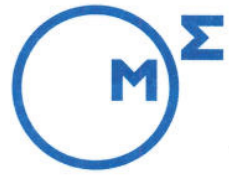
For compliance with the BAPEPAM's Rule No. X.K.1, regarding Disclosure Made To Public Immediately and the JSX's Rule No. I-E regarding the Requirement to Disclose Information, we, PT Medco Energi International Tbk. (the "Company"/"MedcoEnergi"), would like to inform you that on May 10, 2007, the Company entered into Framework Agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi") in relation to the potential development of a Liquefied Natural Gas ("LNG") project in Sulawesi.

Proyek LNG ini rencananya menggunakan cadangan gas yang berasal dari Lapangan Senoro, Blok Senoro-Toili yang dikelola oleh Perseroan melalui *Joint Operating Body* antara anak perusahaan yang dimiliki penuh, PT Medco E&P Tomori Sulawesi, dan Pertamina, (secara bersama disebut "JOB Pertamina-Medco Tomori"), dan cadangan gas yang berasal dari Lapangan Donggi, Matindok, Maleo-Raja dan Minahaki, Blok Matindok yang dikelola oleh PT Pertamina EP ("Pertamina EP"). Cadangan gas dari Lapangan Senoro per tanggal 1 Januari 2003 disertifikasi oleh Gaffney, Cline and Associates ("GCA") sebagaimana tertera dalam Lapornya No. PLL/jcl/0063/2003/KK52603 tertanggal 23 April 2003.

The LNG Project plans to utilize gas reserves from the Senoro Field in Senoro Block which is operated by a Joint Operating Body between MedcoEnergi's wholly owned subsidiary, PT Medco E&P Tomori Sulawesi and Pertamina (altogether called "Pertamina-Medco Tomori JOB"), and gas reserves from the Donggi, Matindok, Maleo-Raja and Minahaki Fields in Matindok Block which is operated by PT Pertamina EP ("Pertamina EP"). The gas reserves from Senoro Field as of January 1, 2003 were certified by Gaffney, Cline and Associates ("GCA") as stated on their Report No. PLL/jcl/0063/2003/KK52603 dated April 23, 2003.

Framework Agreement ini mengatur mengenai pertimbangan adanya negosiasi lebih lanjut antara para pihak dan pembentukan sebuah perusahaan yang memiliki kilang LNG dan fasilitas terkait lainnya

The Framework Agreement contemplates the negotiation of further agreements between the parties, and the formation of a company to own the LNG plant and associated facilities ("Project Company"). It is



MEDCOENERGI

("Perusahaan Pemegang Proyek"). Rencananya Perusahaan Pemegang Proyek akan dimiliki oleh Mitsubishi sebesar 60%, dan MedcoEnergi dan Pertamina masing-masing akan memiliki 20%.

proposed that Mitsubishi owns 60% of the shares in the company, and MedcoEnergi and Pertamina will each own 20% of the shares.

Proyek LNG ini akan dibangun sebagai proyek hilir, dimana Perusahaan Pemegang Proyek akan membeli gas alam bersih dari pemasok gas hulu, yaitu JOB Pertamina-Medco Tomori dan Pertamina EP, mencairkan gas alam tersebut menjadi LNG dan menjual dan mengirimnya ke pembeli, dengan target penjualan ke Jepang. Kilang LNG ini diantisipasi untuk dapat berproduksi dengan kapasitas kurang lebih 2 juta ton per tahun.

The LNG Project will be structured as downstream project, where the Project Company will purchase clean natural gas from upstream gas suppliers, which are JOB Pertamina-Medco Tomori and Pertamina EP, liquefy the natural gas into LNG and sell and deliver LNG to buyers. The LNG plant is anticipated to have a production capacity of approximately 2 million tons per year, subject to further design and engineering work.

Dampak Financial

Manajemen MedcoEnergi berharap proyek ini dapat segera direalisasikan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan MedcoEnergi secara konsolidasi ditahun-tahun mendatang. *Framework Agreement* ini tidak akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi untuk tahun ini.

Financial Impact

The Management of MedcoEnergi is looking forward this project to contribute to MedcoEnergi's consolidated revenues in the coming years. This Framework Agreement will not affect the consolidated financial statements of MedcoEnergi for the current year.

Demikian kami sampaikan penjelasan ini, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Thank you for your attention.

Hormat kami / *Sincerely Yours*,
PT. Medco Energi Internasional Tbk.

 **Rashid I. Mangunkusumo**
Direktur Corporate Growth / *Corporate Growth Director*

Tembusan Kepada Yth. / *C.c.:*

- Ibu Ir. Nurhaida, MBA, Ka.Ro. PKP Sektor Riil, Bapepam
- Direksi PT. Bursa Efek Jakarta
- Direksi PT. Bursa Efek Surabaya
- Komisaris dan Direksi PT. Medco Energi Internasional Tbk.